

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu rencana untuk melancarkan suatu proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarannya. Apabila kurikulum yang diberikan siswa berkualitas baik maka secara langsung mendapatkan hasil yang baik pula, dikarenakan tujuan kurikulum adalah suatu rancangan yang menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Kurikulum diartikan sebagai kemampuan pokok dalam menempuh ijazah, sebagai batas yang harus dilalui oleh peserta didik dan masih banyak arti yang ingin diterapkan dalam menerapkan dan memberikan penekanan dalam memberikan arti kurikulum.¹

Kurikulum itu bersifat dinamis dan harus dilakukan perubahan serta pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Tetapi, perubahan dan perkembangan harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas.²

Pendidikan dapat dijadikannya sebagai alat pemacu bagi tersosialisasinya kebutuhan manusia akan kaidah-kaidah moral, nilai-nilai sosial, yang mendukung perkembangan dunia modern, oleh sebab itu, program perencanaan kualitas pendidikan di Indonesia sangat diutamakan, karena dengan kebijakan pendidikan akan dapat mengantisipasi problematika manusia dalam menghadapi kehidupan global. Dengan munculnya ide-ide pembaharuan kurikulum dalam tataran lembaga pendidikan telah memberikan ide baru dikalangan para pakar pendidikan sehingga munculnya Program Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang disiapkan berdasarkan rancangan dan sistematika dan koordinatif dalam rangka mencapai tujuan

¹ Muhlisin, S.Ag., S.Pd., M.Pd., *Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Keterampilan Keagamaan di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kanjen Margoyoso Pati*, Yogyakarta: 2013, hlm.13.

² Dr. E.Mulyasa, M.Pd., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013. hlm.59.

pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan akhlak peserta didik, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum muatan lokal merupakan kurikulum yang berisi mata pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan daerahnya. Apabila hasilnya baik seperti yang diharapkan, maka kurikulum muatan lokal akan dapat memberikan hasil yang baik pula kepada masyarakat dan sekitarnya. Seperti segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi dan budaya yang ada di daerah tersebut, misalnya adanya kemampuan meningkatkan ekonomi daerah agar terus maju, melestarikan budaya, dan meningkatkan pengetahuan agama kepada masyarakat.

Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, hal ini agar kurikulum muatan lokal yang diselenggarakan ada relevansinya dengan kebutuhan masyarakat atau satuan pendidikan setempat.³

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul “Kebijakan Penerapan Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Pada Siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah karena muatan lokal cenderung kurang diperhatikan sehingga dianggap sebagai mata pelajaran sampingan, padahal muatan lokal sangat penting bagi kehidupan sehari-hari seperti pada kurikulum muatan lokal di SMP Manbaul Hikmah yang berbasis pesantren yang telah dipaparkan dalam materi keagamaan seperti ilmu fiqih yang menjelaskan hukum-hukum islam, aqidah ahlaq yang mengajarkan

³Dr. Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm.405.

sikap sopan santun terhadap orang tua, guru dan sesama, juga memberikan pengajaran budaya dan bahasa, yakni bahasa Jawa serta bahasa Arab, yang diperdalam dengan adanya muatan lokal Nahwu dan Shorof, sehingga menjadikannya maksimal dalam memahami bahasa dan juga memberikan pengetahuan baru kepada siswa yang dari kalangan luar pesantren. Dengan adanya kebijakan penerapan kurikulum muatan lokal tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu siswa.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dan telaah pustaka ini peneliti menelaah beberapa penelitian, diantaranya :

Pertama, Skripsi Siti Mariyam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang yang dengan judul “ *Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di MTs Tambakberas Jombang*”.⁴ Dalam skripsi ini, penelitian ini menjelaskan tentang isi kurikulum lokal di MTs Nurul Rohmah berupa kajian kitab-kitab kuning diantaranya pelajaran tafsir dan ilmu alat Nahwu Shorof. Pemilihan kajian kitab kuning karena disesuaikan dengan daerah dilingkup pesantren. Peneliti mendeskripsikan bagaimana bentuk penerapan muatan lokal dalam pembentukan kepribadian siswa.

Persamaan penelitian Siti Maryam yang dilakukan oleh peneliti terletak pada desain penelitian dan instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa tes dan notes. Hal ini juga dilaksanakan peneliti dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan instrument tes dan notes untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Siti Maryam adalah penelitian ini untuk

⁴ Siti Mariyam, *Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang Tahun 2008* Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang

meningkatkan mutu siswa, sedangkan penelitian Siti Maryam untuk pembentukan kepribadian siswa.

Kedua, Skripsi Anni Mustarsyidah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan judul "*Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah Dasar Negeri Purwodadi 2 Blimbing Kabupaten Malang*".⁵ Dalam skripsi ini penelitiannya menggunakan jenis penelitian kualitatif. Serta melakukan pengamatan terhadap obyek secara mendalam dan melibatkan sebagian waktu di obyek penelitian. Pada skripsi ini proses penelitian dalam pengembangan kurikulum muatan lokal di SDN Purwodadi 2 Blimbing dilakukan sepenuhnya oleh pihak sekolah dan komite sekolah, proses pengembangan mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, serta silabus dan implementasi nyata dari kurikulum muatan lokal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anni Mustarsyidah, terletak pada desain penelitian dan instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa tes dan notes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Anni Mustarsyidah adalah penelitian ini untuk meningkatkan mutu siswa, sedangkan penelitian Anni Mustarsyidah untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal.

Ketiga, Skripsi Usriya Hidayati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 (Studi Analisis tentang karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab)*".⁶ Dalam skripsi ini menggunakan metode diskusi, demonstrasi, dan cooperative leaning, yang bertujuan agar siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.

⁵ Anni Mustarsyidah, *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal di Sekolah Dasar Negeri Purwodadi 2 Blimbing Kabupaten Malang Tahun 2008*" Malang, Fakultas Tarbiyah UIN Malang

⁶Usriya Hidayati, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 (Study Analisis tentang Karakter Jujur, Disiplin, dan Tanggung Jawab)*, Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Salatiga

Persamaan penelitian Usriya Hidayati yang dilakukan oleh peneliti terletak pada desain penelitian dan instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan instrument yang digunakan berupa tes dan notes. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Usriya Hidayati adalah penelitian ini untuk meningkatkan mutu siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan Usriya adalah studi analisis tentang karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

D. Penegasan Istilah

1. Pengertian Mutu

Mutu secara Etimologi adalah kualitas. Secara Terminologi mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.⁷ Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pendidikan menurut Etimologi yaitu sekolah atau persekolahan, sedangkan menurut Terminologi pendidikan adalah pengaruh yang diupayakan dan direkayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.⁸

2. Kurikulum Muatan Lokal

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin yakni *Cuuriculum* awalnya mempunyai pengertian *a running course* dan terdapat pula dalam bahasa Perancis yakni *courier to run* yang artinya berlari, kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah mata pelajaran (*course*) yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar penghargaan dalam dunia pendidikan, yang dikenal dengan istilah ijazah.⁹ Kurikulum adalah aktifitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi peserta didik dibawah bimbingan

⁷ M.N. Nasution, *Managemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004 Cet. Ke-3, hlm.15.

⁸ Redjo Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm.49.

⁹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999, hlm.3-4.

sekolah, baik didalam maupun diluar sekolah.¹⁰ Untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum sangatlah penting didalam pendidikan.

E. Fokus Penelitian

1. Kebijakan penerapan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan kebijakan penerapan muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal
2. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat secara teoritis berupa arti untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat secara praktis dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Adapun manfaat keduanya diperinci sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis maupun sebagai salah satu pedoman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan

¹⁰ Subandijah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996, hlm.2-3.

kurikulum secara umum maupun kurikulum muatan lokal. Memberikan informasi hasil penelitian kepada masyarakat luar akan paham mengenai sekolah yang berbasis pesantren tentang pengembangan kurikulum muatan lokal yang diterapkan di kelas 7 SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 .

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam peningkatan kualitas serta mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum muatan lokal satuan pendidikan. Khususnya dengan perencanaan kurikulum di SMP Manbaul Hikmah secara umum. Adapun manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan peran guru sdalam mengimplementasikan kurikulum.
- 2) Dapat menambah wawasan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam mempersiapkan tenaga pendidikan yang mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif dalam mengimplementasikan kurikulum.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan manfaat kepada masyarakat dari para lulusan SMP manbaul hikmah sebagai ahli agama juga keterampilan keagamaan sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan kurikulum kepada peneliti.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kebijakan pengembangan kurikulum muatan lokal di SMP Manbaul Hikmah dengan pendekatan kualitatif melalui data secara deskriptif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam menentukan subyek, peneliti menyesuaikan antara sumber informasi dengan permasalahan penelitian. Informasi yang diteliti adalah tentang kebijakan penerapan kurikulum muatan lokal di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik di SMP Manbaul Hikmah yang berjumlah 409 peserta didik, yang terdiri dari 196 peserta didik laki-laki dan 213 peserta didik perempuan. Adapun obyek dari penelitian ini yakni penerapan mata pelajaran muatan lokal untuk meningkatkan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Manbaul Hikmah yang terletak di Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan tiga macam metode, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga macam tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah cara memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan melibatkan diri secara langsung kedalam objek yang diteiti.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mendapatkan data dengan melakukan suatu komunikasi lisan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan data yang dapat

menjelaskan permasalahan penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat verbal yakni dengan cara mencatat agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan data sesuai yang diinginkan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara, yaitu Seleksi individu yang akan diwawancarai, Pendekatan diri kepada narasumber, Menciptakan suasana yang lancar dalam wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab dalam memperoleh informasi secara kompherensif, akurat, jujur, dan mendalam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai salah satu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengambilan data dari catatan, gambar atau bahan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dokumentasi ini digunakan oleh penulis dengan maksud mengabadikan peristiwa-peristiwa pada saat penelitian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum muatan lokal.

5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh peneliti selalu benar sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Dimana pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas, yaitu derajat kepercayaan untuk menjelaskan bahwa data hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas sebagai

pengecekan data. Dengan begitu terdapat triangulasi sumber triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dilakukan pengecekan dengan ketiga teknik pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.

6. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses pengorganisir, mengurutkan, mengelompokkan data dalam satu pola. Setelah data diperoleh, selanjutnya penulis menyeleksi dan menyusun

¹¹ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, bandung: Alfabeta, 2015, hlm.372

data tersebut. Data yang tersusun agar mempunyai arti maka perlu dioah atau dianalisis, analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisa, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah model model Miles dan Hubermen yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display Data

Penyajian data dimaksud agar semua data yang diperoleh dilapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis sehingga dihasilkan deskriptif tentang penerapan muatan lokal dalam peningkatan mutu siswa. Pada tahap ini peneliti meyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Simpulan

Simpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, simpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika skripsi mempunyai peranan penting dalam laporan penelitian, laporan skripsi ini secara garis besar dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir skripsi.

Bagian awal skripsi secara urut terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian isi meliputi pendahuluan, landasan teori, data keseluruhan penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

Bab satu berisi pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi landasan teori tentang kurikulum muatan lokal, bentuk penerapan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa, faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa.

Bab tiga berisi data hasil penelitian penerapan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal yang berisi tentang gambaran umum SMP Manbaul Hikmah Kaliwungu Kendal, mendeskripsikan suatu data kebijakan penerapan muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa, faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa di SMP Manbaul Hikmah Mororejo Kaliwungu Kendal.

Bab empat berisi analisis data yang terdiri dari analisis kebijakan penerapan muatan lokal dalam meningkatkan mutu siswa dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan muatan lokal dan peningkatan mutu siswa.

Bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, termasuk juga didalamnya saran-saran dan penutup.

Bagian akhir memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.